

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Unit Usaha Syariah (UUS) sebagai salah satu kelompok bank syariah di Indonesia yang memiliki pengertian unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan Prinsip Syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu Bank Konvensional yang berfungsi sebagai cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah¹.

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah Desember 2020 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), terdapat dua puluh (20) Unit Usaha Syariah (UUS) namun, yang dijadikan sampel pada penelitian ini hanya sebanyak enam (6) Unit Usaha Syariah (UUS) yang mana sudah dilakukan tahap pemilihan sampel dengan metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dana Pihak Ketiga (DPK), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performance Financing (NPF), Return On total Asset (ROA) dan Market Share.

¹ Undang-Undang No.21 Pasal 68 Tahun 2008

B. Karakteristik Sampel

Jumlah Unit Usaha Syariah (UUS) berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah Desember 2020 yang beroperasi di Indonesia adalah sebanyak 20 bank, selama periode 2018-2020 Unit Usaha Syariah (UUS) yang memiliki laporan keuangan triwulan lengkap adalah hanya sebanyak 6 bank, Sehingga data dalam penelitian ini berjumlah 72 data, jumlah ini didapat dari perkalian antara banyak bank yaitu 6 bank dengan periode triwulan dalam tahun pengamatan yaitu 3 tahun.

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Karakteristik itu banyak sekali, antara lain: nilai mean, median, sum, skewness dan *kurtosis*². Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif pada penelitian ini:

Tabel 4.1
Analisis Deskriptif Variabel DPK, FDR, NPF, ROA dan Market Share

	X1_DPK	X2_FDR	X3_NPF	X4_ROA	Y_MARKETSHARE
Mean	9616945.	103.9649	8.166528	1.564861	2.499583
Median	3698306.	106.5550	4.495000	1.360000	0.955000
Maximum	27497876	152.9900	34.01000	4.990000	6.750000
Minimum	1584067.	12.28000	0.760000	-1.670000	0.410000
Std. Dev.	9597556.	21.43181	9.067036	1.165714	2.441277
Observations	72	72	72	72	72

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

² Imam Ghozali, Analisis Multivariat dan Ekonometrika, (Semarang:Undip, 2013), hlm. 30.

Tabel 4.1 dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Dari 72 sampel penelitian nilai DPK terkecil (minimum) adalah 1584067 dan nilai terbesar (maksimum) adalah 27497876. Nilai median DPK dari 72 sampel adalah 3698306, nilai rata-rata (mean) adalah 9616945 dengan standar deviasi sebesar 9597556.
- b. Dari 72 sampel penelitian nilai FDR terkecil (minimum) adalah 12.28000 dan nilai terbesar (maksimum) adalah 152.9900. Nilai median FDR dari 72 sampel adalah 106.5550, nilai rata-rata (mean) adalah 103.9649 dengan standar deviasi sebesar 21.43181.
- c. Dari 72 sampel penelitian nilai NPF terkecil (minimum) adalah 0.760000 dan nilai terbesar (maksimum) adalah 34.01000. Nilai median NPF dari 72 sampel adalah 4.495000, nilai rata-rata (mean) adalah 8.166528 dengan standar deviasi sebesar 9.067036.
- d. Dari 72 sampel penelitian nilai ROA terkecil (minimum) adalah sebesar -1.670000 dan nilai terbesar (maksimum) adalah 4.990000. Nilai median ROA dari 72 sampel adalah 1.360000, nilai rata-rata (mean) adalah 1.564861 dengan standar deviasi sebesar 1.165714.
- e. Dari 72 sampel penelitian nilai *Market Share* terkecil (minimum) adalah 0.410000 dan nilai terbesar (maksimum) adalah 6.750000. Nilai median *Market Share* dari 72 sampel adalah 0.955000, nilai rata-rata (mean) adalah 2.499583 dengan standar deviasi sebesar 2.441277.

2. Uji Model Regresi

a. Uji Chow

Uji chow dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara Common Effect Model dan Fixed Effect Model. Dengan memperhatikan nilai probabilitas (Prob) untuk Cross-section Chi_square. Dengan ketentuan, sbb³:

- 1) Jika nilainya lebih dari taraf signifikan 0.05 (5%) maka model yang terpilih adalah CEM
- 2) Tetapi jika kurang dari 0.05 maka model yang terpilih adalah FEM

Tabel 4.2
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: MODEL_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.224314	(5,63)	0.0000
Cross-section Chi-square	51.668615	5	0.0000

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Dapat dilihat pada tabel 4.2 baris Cross-section Chi-square kolom Prob. menunjukkan nilai 0.0000 atau kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa fixed effect model lebih tepat dibandingkan dengan common effect model.

³ Wing Wahyu Winarno, Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews. 4 th. (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015).

b. Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara Fixed Effect Model dan Random Effect Model. Uji ini berdasarkan nilai probabilitas (Prob.) Cross-section random. Dengan ketentuan, sbb:

- 1) Jika nilainya lebih dari 0.05 maka model yang terpilih adalah REM
- 2) Tetapi jika kurang dari 0.05 maka model yang terpilih adalah FEM

Tabel 4.3
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: MODEL_REM
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.218078	3	0.5284

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Pada tabel 4.3 terlihat bahwa nilai Prob. Cross-section random sebesar 0.5284 atau lebih dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa random effect model lebih tepat dibandingkan dengan fixed effect model.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji Lagrange Multiplier dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara Random Effect Model dan Common Effect Model. Uji ini berdasarkan nilai Both Breusch-Pagan. Dengan ketentuan, sbb:

- 1) Jika nilainya lebih dari 0.05 maka model yang terpilih adalah CEM
- 2) Tetapi jika kurang dari 0.05 maka model yang terpilih adalah REM

Tabel 4.4
Hasil Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	74.52945 (0.0000)	0.353364 (0.5522)	74.88281 (0.0000)
Honda	8.633044 (0.0000)	-0.594444 (0.7239)	5.684148 (0.0000)
King-Wu	8.633044 (0.0000)	-0.594444 (0.7239)	6.825837 (0.0000)
Standardized Honda	12.96160 (0.0000)	-0.447077 (0.6726)	3.871954 (0.0001)
Standardized King-Wu	12.96160 (0.0000)	-0.447077 (0.6726)	5.891952 (0.0000)
Gourieroux, et al.*	--	--	74.52945 (0.0000)

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Pada tabel 4.4 terlihat bahwa nilai Both Breusch-Pagan sebesar 0.0000 atau kurang dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa random effect model lebih tepat dibandingkan dengan common effect model.

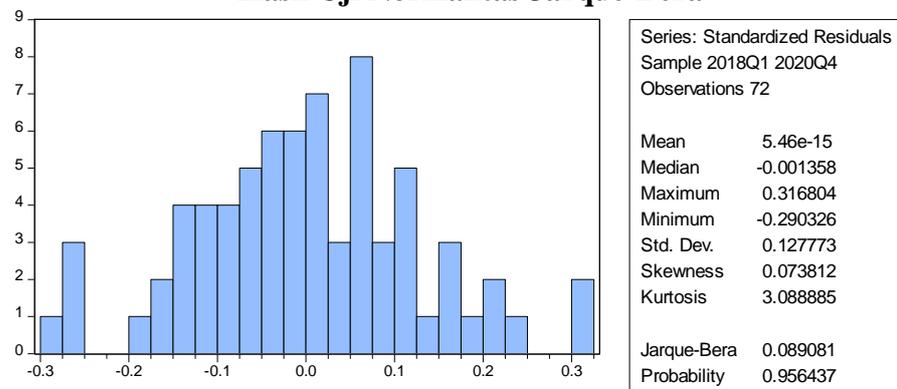
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik⁴. Untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak digunakan uji Jarque-Bera atau J-B test dengan ketentuan jika probabilitas lebih besar dari 0,05 (5%) maka data terdistribusi dengan normal⁵.

1) Regresi Y (*Market Share*)

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera



Sumber: Data sekunder diolah (2021)

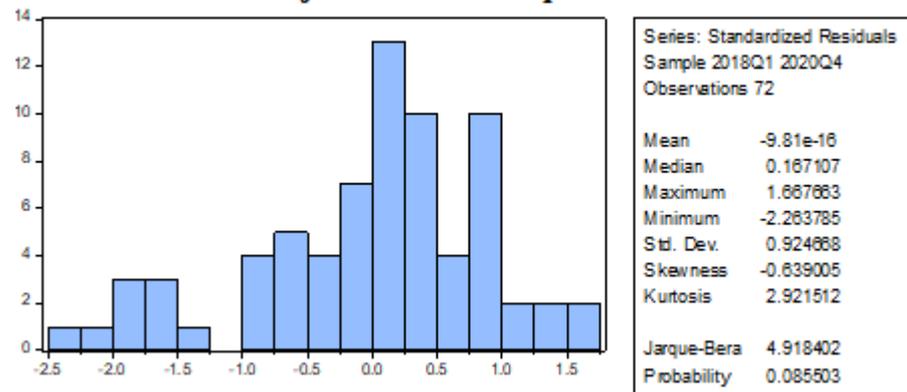
Dari gambar 4.1 diatas terlihat bahwa nilai *probability* menunjukkan angka sebesar 0.956437 atau lebih besar dari 0.05 (5%). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

⁴ Irnarn Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Sernarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hln. 161.

⁵ Kuncoro, Metode Penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis, (Yogyakarta : UPP AMPYKPN, 2007), hln.240.

2) Regresi Z (ROA)

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Jarque-Bera



Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Dari gambar 4.2 diatas terlihat bahwa nilai *probability* menunjukkan angka sebesar 0.085503 atau lebih besar dari 0.05 (5%). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel data yang dianalisis berhubungan secara linier atau tidak. Dalam penelitian ini uji linieritas menggunakan pengujian *Lagrange Multiplier* dengan membandingkan c^2 hitung dengan c^2 tabel.

1) Regresi Y (*Market Share*)

Tabel 4.5
Uji Linieritas *Lagrange Multiplier*
Multiplier Lagrange Test

R-squared	0.284525
-----------	----------

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Dari hasil *output* uji linieritas diatas, diketahui nilai R^2 sebesar 0.284525 dengan jumlah n observasi yang diteliti sebanyak 72, maka besar c^2 hitung yaitu $72 \times 0.284525 = 20.485800$. nilai ini dibandingkan dengan c^2 tabel dengan df nya = $(n - k) = 72 - 5 = 67$, dengan tingkat signifikansi 0.05 didapat nilai c^2 tabel yaitu 87.10807. Oleh karena c^2 hitung lebih kecil dari c^2 tabel, maka model yang benar adalah model linier.

2) Regresi Z (ROA)

Tabel 4.6
Uji Linieritas Lagrange Multiplier
Multiplier Lagrange Test

R-squared	0.327519
-----------	----------

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Dari hasil *output* uji linieritas diatas, diketahui nilai R^2 sebesar 0.327519 dengan jumlah n observasi yang diteliti sebanyak 72, maka besar c^2 hitung yaitu $72 \times 0.327519 = 23.581368$. nilai ini dibandingkan dengan c^2 tabel dengan df nya = $(n - k) = 72 - 4 = 68$, dengan tingkat signifikansi 0.05 didapat nilai c^2 tabel yaitu 88.25016. Oleh karena c^2 hitung lebih kecil dari c^2 tabel, maka model yang benar adalah model linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi kolerasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsetakan dalam pembentukan model regresi linier⁶. Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen dalam model regresi. Uji multikolonieritas dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factors* (VIF). Apabila nilai toleransi $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka tidak ada multikolinieritas⁷.

1) Regresi Y (*Market Share*)

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas Regresi Pertama

Variabel Dependen	Nilai R ²	Tolerance (1-Nilai R ²)	VIF (1/ Tolerance)
X1_DPK	0.354566	0.645434	1.549345
X2_FDR	0.128041	0.871959	1.146843
X3_NPF	0.209074	0.790926	1.264341
Z_ROA	0.284674	0.715326	1.397964

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Berdasarkan dari tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa semua variabel bebas (independen) memiliki nilai tolerance $> 0,01$ an nilai $VIF < 10$. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

⁶ Ibid, Sumadi Suryabrata,, Hlm. 37.

⁷ Lerniyana dan Erdah Litriani. *Pengaruh NPF, FDR, BOPO, Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah*. Jurnal I-Econornic Vol. 2 No. 1, Juli 2016. Diakses, 22 Februari 2019. Hlrn 11.

2) Regresi Z (ROA)

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinieritas Regresi Kedua

Variabel Dependen	Nilai R ²	Tolerance (1-Nilai R ²)	VIF (1/ Tolerance)
X1_DPK	0.330504	0.669496	1.493661
X2_FDR	0.043868	0.956132	1.045881
X3_NPF	0.026279	0.973721	1.026988

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Berdasarkan dari tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa semua variabel bebas (independen) memiliki nilai tolerance $> 0,01$ an nilai VIF < 10 . sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas.

d. Uji Heterokedastisitas

Uji ini untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka hal tersebut disebut Homoskedasitas. Dan jika varians berbeda disebut sebagai heterokedasitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedasitas⁸. Metode untuk menguji heterokedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode *white*.

⁸ Singgih Santoso. *Modul Menggunakan SPSS untuk Statistik Parametrik*. (Jakarta: PT. Elex Media Kornputindo. 2005). Hlm. 137.

1) Regresi Y (*Market Share*)

Tabel 4.9
Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji White
Multiplier Lagrange Test

R-squared	0.515497
-----------	----------

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas diketahui nilai R^2 sebesar 0.515497 dengan jumlah n observasi 72. Maka besar nilai c^2 hitung yaitu sebesar $72 \times 0.515497 = 37.115784$. Nilai ini dibandingkan dengan c^2 tabel dengan $df = (n - k) = 72 - 15 = 57$, dengan tingkat signifikansi 0.05 didapat c^2 tabel yaitu 75.62375. Oleh karena nilai c^2 hitung lebih kecil dari c^2 tabel, maka persamaan dalam regresi ini tidak memiliki gejala heterokedastisitas atau bebas dari heterokedastisitas.

2) Regresi Z (ROA)

Tabel 4.10
Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji White
Multiplier Lagrange Test

R-squared	0.323461
-----------	----------

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui nilai R^2 sebesar 0.323461 dengan jumlah n observasi 72. Maka besar nilai c^2 hitung yaitu sebesar $72 \times 0.323461 = 23.289192$. Nilai ini dibandingkan dengan c^2 tabel dengan $df = (n - k) = 72 - 10 = 62$, dengan tingkat signifikansi 0.05 didapat c^2 tabel yaitu 81.38102. Oleh karena nilai c^2 hitung lebih kecil dari c^2 tabel, maka persamaan dalam regresi

ini tidak memiliki gejala heterokedastisitas atau bebas dari heterokedastisitas.

e. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokolerasi, yaitu kolerasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Persyaratan yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang akan digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (Uji DW) dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut⁹:

- Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

1) Regresi Y (*Market Share*)

Table 4.11
Uji Heterokedastisitas Uji *Durbin-Watson*

Uji <i>Durbin-Watson</i>
1.103479

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* menunjukkan nilai yang dihasilkan sebesar 1.103479. oleh karena itu disimpulkan bahwa

⁹ Ibid, Lemiyana dan Erdah Litriani,, Hlm. 12

pada persamaan ini tidak terjadi gejala autokorelasi yang mana sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai D-W pada persamaan diantara (-) 2 sampai (+) 2.

2) Regresi Z (ROA)

Table 4.12
Uji Heterokedastisitas Uji Durbin-Watson

Uji Durbin-Watson
1.304795

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.12 hasil uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji Durbin-Watson menunjukkan nilai yang dihasilkan sebesar 1.304795. oleh karena itu disimpulkan bahwa pada persamaan ini tidak terjadi gejala autokorelasi yang mana sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan bahwa nilai D-W pada persamaan diantara (-) 2 sampai (+) 2.

4. Uji Hipotesis

a. Regresi Y (*Market Share*)

Tabel 4.13
Regresi Y (*Market Share*)

Dependent Variable: Y_MARKETSHARE
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/21/21 Time: 15:17
Sample: 2018Q1 2020Q4
Periods included: 12
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 72
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-15.70281	0.221896	-70.76657	0.0000
X1_DPK	0.965053	0.009578	100.7598	0.0000

X2_FDR	0.217334	0.033882	6.414378	0.0000
X3_NPF	-0.004912	0.012519	-0.392336	0.6961
Z_ROA	0.076401	0.010869	7.029312	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			0.081815	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.983370	Mean dependent var		0.417752
Adjusted R-squared	0.982377	S.D. dependent var		0.990824
S.E. of regression	0.131532	Sum squared resid		1.159146
F-statistic	990.4779	Durbin-Watson stat		1.103479
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.983370	Mean dependent var		0.417752
Sum squared resid	1.159146	Durbin-Watson stat		1.103479

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

1) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menilai kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dari hasil uji regresi pertama pada tabel 4.13 dapat dilihat R-Squared sebesar 0.983370. Ini berarti 98.3370% *market share* Unit Usaha Syariah (UUS) dapat dijelaskan oleh variabel DPK, FDR, NPF dan ROA sedangkan sisanya 1.6630% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dengan melihat nilai F_{tabel} dapat diperoleh pada tabel distribusi F dengan rumus $F_{tabel} = (k; n-k)$,

dimana k adalah jumlah variabel bebas sementara n adalah jumlah responden. Dalam penelitian ini $k = 4$ dan $n = 72$, maka menghasilkan angka $F_{\text{tabel}} = (4 ; 72-4) = (4;68)$ sehingga didapat nilai F_{tabel} sebesar 2.51.

Berdasarkan Tabel 4.13, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $990.4779 > F_{\text{tabel}}$ sebesar 2.51. F_{hitung} dengan nilai signifikan $0.000000 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa variabel DPK, FDR, NPF dan ROA secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share*.

3) Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$)¹⁰. Serta nilai t_{tabel} dapat diperoleh pada tabel distribusi t dengan rumus $t_{\text{tabel}} = (\alpha/2 ; n-k-1)$, dimana α adalah nilai signifikansi, k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah responden. Dalam penelitian ini $k = 4$ dan $n = 72$, maka menghasilkan angka $t_{\text{tabel}} = (0,05/2 ; 72-4-1) = (0,025 ; 67)$ sehingga didapat nilai t_{tabel} sebesar 1.996.

¹⁰ Irnarn Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilrnu, 2016), hal. 125

a) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share*

Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $100.7598 > 1.996$ dan nilai signifikansi sebesar $0.0000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share*.

b) Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share*

Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6.414378 > 1.996$ dan nilai signifikansi sebesar $0.0000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share*.

c) Pengaruh *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap *Market Share*

Variabel *Non Performance Financing* (NPF) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0.392336 > -1.996$ dan nilai signifikansi sebesar $0.6961 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Non Performance Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Market Share*.

d) Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap *Market Share*

Variabel *Return On Asset* (ROA) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $7.029312 > 1.996$ dan nilai signifikansi sebesar $0.0000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share*.

b. Regresi Z (ROA)

Tabel 4.14
Regresi Z (ROA)

Dependent Variable: Z_ROA
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 05/22/21 Time: 14:23
Sample: 2018Q1 2020Q4
Periods included: 12
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 72
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.574079	5.259188	0.869731	0.3875
X1_DPK	-0.304431	0.297533	-1.023185	0.3098
X2_FDR	0.619744	0.290072	2.136520	0.0362
X3_NPF	-0.703651	0.167184	-4.208848	0.0001

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.865898	0.6308
Idiosyncratic random		0.662446	0.3692

Weighted Statistics			
R-squared	0.284674	Mean dependent var	0.337464
Adjusted R-squared	0.253116	S.D. dependent var	0.762100
S.E. of regression	0.658626	Sum squared resid	29.49759
F-statistic	9.020521	Durbin-Watson stat	1.304795
Prob(F-statistic)	0.000042		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.370802	Mean dependent var	1.564861
Sum squared resid	60.70580	Durbin-Watson stat	0.634014

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

1) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menilai kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dari hasil uji regresi pertama pada tabel 4.14 dapat dilihat R-Squared sebesar 0.284674. Ini berarti 28.4674% *Return On Asset* (ROA) Unit Usaha Syariah (UUS) dapat dijelaskan oleh variabel DPK, FDR dan NPF sedangkan sisanya 71.5326% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2) Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dengan melihat nilai F_{tabel} dapat diperoleh pada tabel distribusi F dengan rumus $F_{tabel} = (k; n-k)$, dimana k adalah jumlah variabel bebas sementara n adalah jumlah responden. Dalam penelitian ini $k = 3$ dan $n = 72$, maka menghasilkan angka $F_{tabel} = (3 ; 72-3) = (4;69)$ sehingga didapat nilai F_{tabel} sebesar 2.74.

Berdasarkan Tabel 4.14, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar $9.020521 > F_{tabel}$ sebesar 2.74. F_{hitung} dengan nilai signifikan $0.000042 < 0,05$ sehingga dapat diartikan bahwa variabel DPK, FDR dan NPF secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

3) Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$)¹¹. Serta nilai t_{tabel} dapat diperoleh pada tabel distribusi t dengan rumus $t_{\text{tabel}} = (\alpha/2 ; n-k-1)$, dimana α adalah nilai signifikansi, k adalah jumlah variabel bebas dan n adalah jumlah responden. Dalam penelitian ini $k = 3$ dan $n = 72$, maka menghasilkan angka $t_{\text{tabel}} = (0,05/2 ; 72-3-1) = (0,025 ; 68)$ sehingga didapat nilai t_{tabel} sebesar 1.995.

a) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-1.023185 > -1.995$ dan nilai signifikansi sebesar $0.3098 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

b) Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2.136520 > 1.995$ dan nilai signifikansi sebesar $0.0362 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara

¹¹ Irnarn Ghazali, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), hal. 125

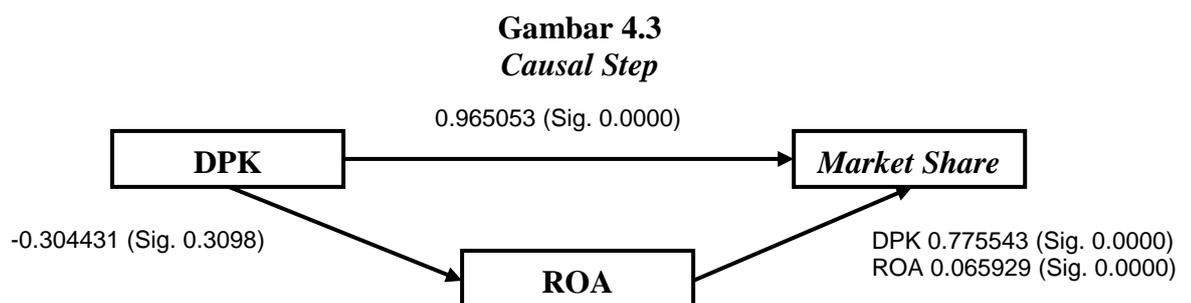
parsial variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

c) Pengaruh *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Variabel *Non Performance Financing* (NPF) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-4.208848 < -1.996$ dan nilai signifikansi sebesar $0.0001 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Non Performance Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

5. Pengujian Variabel Mediasi

a. Strategi *Causal Step* (Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel *Intervening*)



Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Ada tiga persamaan regresi yang harus diestimasi dalam strategi *causal step* yaitu sebagai berikut:

- 1) Persamaan regresi sederhana variabel mediasi atau intervening ROA (Z) pada variabel DPK (X1)

Hasil analisis ditemukan bukti bahwa DPK tidak signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikan $0.3098 > 0.05$ dan koefisien regresi (a) = -0.304431.

- 2) Persamaan regresi sederhana variabel *Market Share* (Y) pada variabel DPK (X1)

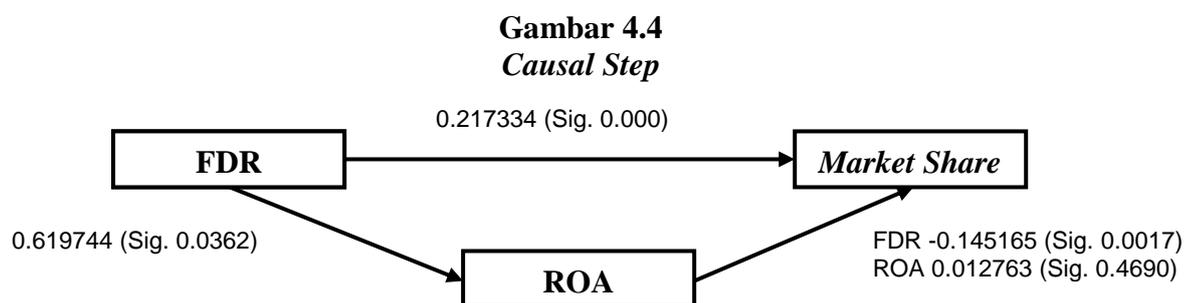
Hasil analisis menunjukkan bahwa DPK signifikan terhadap *Market Share* dengan nilai signifikan $0.0000 < 0.05$ dan koefisien regresi (c) sebesar = 0.965053.

- 3) Persamaan regresi berganda variabel *Market Share* (Y) pada variabel DPK (X1) dan variabel intervening ROA (Z)

Hasil Analisis menunjukkan bahwa ROA signifikan terhadap *Market Share* setelah mengontrol variabel DPK dengan nilai signifikansi $0.0000 < 0.05$ dan koefisien regresi (b) = 0.065929, selanjutnya ditemukan direct effect c' sebesar 0.775543 yang lebih kecil dari c = 0.965053. Pengaruh variabel independen DPK terhadap variabel *Market Share* tetap signifikan $0.0000 < 0.05$ setelah mengontrol variabel ROA, maka dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk dalam *partial mediation* atau terjadi mediasi, dimana variabel DPK mampu mempengaruhi variabel *Market Share* baik secara langsung maupun tidak langsung. Atau dapat disimpulkan bahwa ROA memediasi hubungan antara DPK

terhadap *Market Share*.

b. Strategi Causal Step (*Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Market Share Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel Intervening*)



Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Ada tiga persamaan regresi yang harus diestimasi dalam strategi causal step yaitu sebagai berikut:

- 1) Persamaan regresi sederhana variabel mediasi atau intervening ROA (Z) pada variabel FDR (X₂)

Hasil analisis ditemukan bukti bahwa FDR signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikan $0.0362 < 0.05$ dan koefisien regresi (a) = 0.619744.

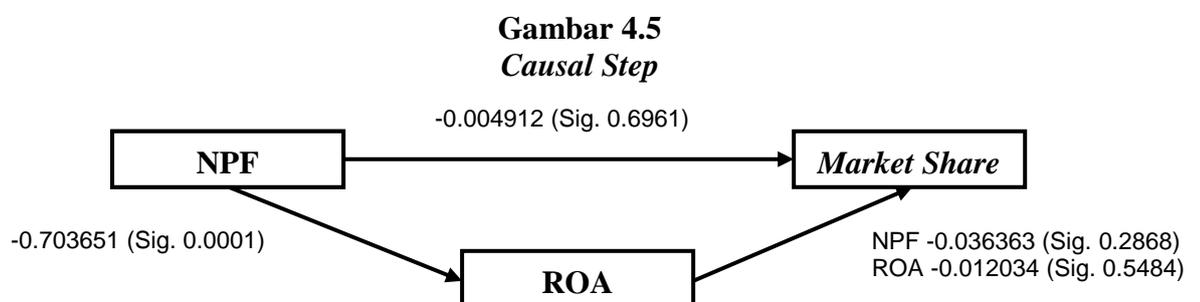
- 2) Persamaan regresi sederhana variabel *Market Share* (Y) pada variabel FDR (X₂)

Hasil analisis menunjukkan bahwa FDR signifikan terhadap *Market Share* dengan nilai signifikan $0.0000 < 0.05$ dan koefisien regresi (c) sebesar = 0.217334.

- 3) Persamaan regresi berganda variabel *Market Share* (Y) pada variabel FDR (X2) dan variabel intervening ROA (Z)

Hasil Analisis menunjukkan bahwa ROA tidak signifikan terhadap *Market Share* setelah mengontrol variabel FDR dengan nilai signifikansi $0.4690 > 0.05$ dan koefisien regresi $(b) = 0.012763$, selanjutnya ditemukan *direct effect c'* sebesar -0.145165 yang lebih kecil dari $c = 0.217334$. Pengaruh variabel independen FDR terhadap variabel *Market Share* tetap signifikan $0.0017 < 0.05$ setelah mengontrol variabel ROA, maka dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk dalam *parcial mediation* atau terjadi mediasi, dimana variabel FDR mampu mempengaruhi variabel *Market Share* baik secara langsung maupun tidak langsung. Atau dapat disimpulkan bahwa ROA memediasi hubungan antara FDR terhadap *Market Share*.

c. Strategi Causal Step (Non Performance Financing (NPF) Terhadap *Market Share* Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel Intervening)



Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Ada tiga persamaan regresi yang harus diestimasi dalam strategi causal step yaitu sebagai berikut:

- 1) Persamaan regresi sederhana variabel mediasi atau intervening ROA (Z) pada variabel NPF (X3)

Hasil analisis ditemukan bukti bahwa NPF signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikan $0.0001 < 0.05$ dan koefisien regresi (a) = -0.703651.

- 2) Persamaan regresi sederhana variabel *Market Share* (Y) pada variabel NPF (X3)

Hasil analisis menunjukkan bahwa NPF signifikan terhadap *Market Share* dengan nilai signifikan $0.6961 > 0.05$ dan koefisien regresi (c) sebesar = -0.004912.

- 3) Persamaan regresi berganda variabel *Market Share* (Y) pada variabel NPF (X3) dan variabel intervening ROA (Z)

Hasil Analisis menunjukkan bahwa ROA tidak signifikan terhadap *Market Share* setelah mengontrol variabel NPF dengan nilai signifikansi $0.5484 > 0.05$ dan koefisien regresi (b) = -0.012034, selanjutnya ditemukan direct effect c' sebesar -0.036363 yang lebih kecil dari c = -0.004912. Pengaruh variabel independen NPF terhadap variabel *Market Share* tetap tidak signifikan $0.2868 > 0.05$ setelah mengontrol variabel ROA, maka dapat disimpulkan bahwa model ini termasuk dalam *Unmediation* atau tidak terjadi mediasi, dimana variabel NPF tidak mampu mempengaruhi

variabel *Market Share* baik secara langsung maupun tidak langsung. Atau dapat disimpulkan bahwa ROA tidak memediasi hubungan antara NPF terhadap *Market Share*.

6. Pengujian Sobel Test

a. Pengujian Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel *Intervening*

- 1) Koefisien antara variabel DPK (X1) terhadap ROA (Z)

Tabel 4.15
Koefisien DPK terhadap ROA

Model	Koefisien
DPK	-0.304431

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Dari table 4.15 diketahui bahwa nilai koefisien atau kontribusi besarnya perubahan variabel DPK terhadap ROA adalah sebesar -0.304431.

- 2) Koefisien antara variabel ROA (Z) terhadap *Market Share* (Y)

Tabel 4.16
Koefisien ROA terhadap *Market Share*

Model	Koefisien
ROA	0.065929

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Dari table 4.16 diketahui bahwa nilai koefisien atau kontribusi besarnya perubahan variable ROA terhadap *Market Share* adalah sebesar 0.065929.

3) Standar Error dari A

Tabel 4.17
Standar Error DPK terhadap ROA

Model	Standar Error
DPK	0.297533

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Dari table 4.17 diketahui bahwa nilai standar error dari variable DPK terhadap ROA adalah sebesar 0.297533.

4) Standar Error dari B

Tabel 4.18
Standar Error ROA terhadap *Market Share*

Model	Standar Error
ROA	0.013128

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Dari table 4.18 diketahui bahwa nilai standar error dari variable ROA terhadap *Market Share* adalah sebesar 0.013128.

Hasil dari analisis dengan menggunakan *sobel test calculator for the signification of mediation* Kris Preacher.

Tabel 4.19
Hasil perhitungan sobel tes

Test Statistic	p-Value
-1.00258692	0.31606021

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Hasil perhitungan uji sobel menunjukkan nilai statistik untuk variabel ROA sebagai variabel mediasi antara variabel DPK terhadap *Market Share* sebesar -1.00258692 dengan nilai signifikansi 0.31606021, karena nilai statistik $-1.00258692 < 1,96$ dan signifikansi $0.31606021 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak

langsung tidak signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menggunakan *casual step*, maka hipotesis mediasi didukung.

b. Pengujian *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share* Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel *Intervening*

1) Koefisien antara variabel FDR (X2) terhadap ROA (Z)

Tabel 4.20
Koefisien FDR terhadap ROA

Model	Koefisien
FDR	0.619744

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Dari table 4.20 diketahui bahwa nilai koefisien atau kontribusi besarnya perubahan variabel FDR terhadap ROA adalah sebesar 0.619744.

2) Koefisien antara variabel ROA (Z) terhadap *Market Share* (Y)

Tabel 4.21
Koefisien ROA terhadap *Market Share*

Model	Koefisien
ROA	0.012763

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Dari table 4.21 diketahui bahwa nilai koefisien atau kontribusi besarnya perubahan variabel ROA terhadap *Market Share* adalah sebesar 0.012763.

3) Standar Error dari A

Tabel 4.22
Standar Error FDR terhadap ROA

Model	Standar Error
FDR	0.290072

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Dari table 4.22 diketahui bahwa nilai standar error dari variable FDR terhadap ROA adalah sebesar 0.290072.

4) Standar Error dari B

Tabel 4.23
Standar Error ROA terhadap *Market Share*

Model	Standar Error
ROA	0.017528

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Dari table 4.23 diketahui bahwa nilai standar error dari variable ROA terhadap *Market Share* adalah sebesar 0.017528.

Hasil dari analisis dengan menggunakan *sobel test calculator for the signification of mediation* Kris Preacher.

Tabel 4.24
Hasil perhitungan sobel tes

Test Statistic	p-Value
0.68922128	0.49068403

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Hasil perhitungan uji sobel menunjukkan nilai statistik untuk variabel ROA sebagai variabel mediasi antara variabel FDR terhadap *Market Share* sebesar 0.68922128 dengan nilai signifikansi 0.49068403, karena nilai statistik $0.68922128 < 1,96$ dan signifikansi $0.49068403 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung tidak signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menggunakan *casual step*, maka hipotesis mediasi didukung.

c. Pengujian *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap *Market Share* Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel *Intervening*

- 1) Koefisien antara variabel NPF (X3) terhadap ROA (Z)

Tabel 4.25
Koefisien NPF terhadap ROA

Model	Koefisien
NPF	-0.703651

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Dari table 4.25 diketahui bahwa nilai koefisien atau kontribusi besarnya perubahan variabel NPF terhadap ROA adalah sebesar -0.703651.

- 2) Koefisien antara variabel ROA (Z) terhadap *Market Share* (Y)

Tabel 4.26
Koefisien ROA terhadap *Market Share*

Model	Koefisien
ROA	-0.012034

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Dari table 4.26 diketahui bahwa nilai koefisien atau kontribusi besarnya perubahan variabel ROA terhadap *Market Share* adalah sebesar -0.012034.

- 3) Standar Error dari A

Tabel 4.27
Standar Error NPF terhadap ROA

Model	Standar Error
NPF	0.167184

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Dari table 4.27 diketahui bahwa nilai standar error dari variable NPF terhadap ROA adalah sebesar 0.167184.

4) Standar Error dari B

Tabel 4.28
Standar Error ROA terhadap *Market Share*

Model	Standar Error
ROA	0.019953

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Dari table 4.28 diketahui bahwa nilai standar error dari variable ROA terhadap *Market Share* adalah sebesar 0.019953.

Hasil dari analisis dengan menggunakan *sobel test calculator for the signification of mediation* Kris Preacher.

Tabel 4.29
Hasil perhitungan sobel tes

Test Statistic	p-Value
0.59701881	0.55049482

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

Hasil perhitungan uji sobel menunjukkan nilai statistik untuk variabel ROA sebagai variabel mediasi antara variabel NPF terhadap *Market Share* sebesar 0.59701881 dengan nilai signifikansi 0.55049482, karena nilai statistik $0.59701881 < 1,96$ dan signifikansi $0.55049482 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh tidak langsung tidak signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya menggunakan *casual step*, maka hipotesis mediasi tidak didukung.

7. Perhitungan Pengaruh

a. Pengaruh langsung (direct effect), Angka angka pengaruh langsung adalah besaran β pada tabel coefficient, baik pada tahap pertama maupun tahap kedua. Berdasarkan tabel coefficient dapat diinventarisasi pengaruh langsung sebagai berikut:

1) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas (ROA)

$$X1 \longrightarrow Z = -0.304431$$

Pengaruh langsung Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar -0.304431.

2) Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA)

$$X2 \longrightarrow Z = 0.619744$$

Pengaruh langsung *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar 0.619744.

3) Pengaruh *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas (ROA)

$$X3 \longrightarrow Z = -0.703651$$

Pengaruh langsung *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap *Return On Asset* (ROA) adalah sebesar -0.703651.

4) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share*

$$X1 \longrightarrow Y = 0.965053$$

Pengaruh langsung Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* adalah sebesar 0.965053.

- 5) Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share*

$$X2 \longrightarrow Y = 0.217334$$

Pengaruh langsung *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share* adalah sebesar 0.217334.

- 6) Pengaruh *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap *Market Share*

$$X3 \longrightarrow Y = -0.004912$$

Pengaruh langsung *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap *Market Share* adalah sebesar -0.004912.

- 7) Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap *Market Share*

$$Z \longrightarrow Y = 0.076401$$

Pengaruh langsung *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Market Share* adalah sebesar 0.076401.

- b. Pengaruh tidak langsung (Indirect Effect) yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel *Intervening*

$$X1 \longrightarrow Z \longrightarrow Y = -0.304431 \times 0.965053 = -0.293792$$

Pengaruh tidak langsung Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* Dengan *Return On Asset* (ROA) Sebagai Variabel *Intervening* adalah sebesar -0.293792.

- 2) Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share* Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel *Intervening*

$$X2 \longrightarrow Z \longrightarrow Y = 0.619744 \times 0.217334 = 0.134691$$

Pengaruh tidak langsung *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share* Dengan *Return On Asset* (ROA) Sebagai Variabel *Intervening* adalah sebesar -0.293792.

- 3) Pengaruh *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap *Market Share* Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel *Intervening*

$$X3 \longrightarrow Z \longrightarrow Y = -0.703651 \times -0.004912 = 0.003456$$

Pengaruh tidak langsung *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap *Market Share* Dengan *Return On Asset* (ROA) Sebagai Variabel *Intervening* adalah sebesar 0.003456.

- c. Pengaruh total (Total Effect) yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel *Intervening*

$$X1 \longrightarrow Z \longrightarrow Y = -0.304431 + 0.965053 = 0.660622$$

Pengaruh total Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* Dengan *Return On Asset* (ROA) Sebagai Variabel *Intervening* adalah sebesar 0.660622.

- 2) Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share* Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel *Intervening*

$$X2 \longrightarrow Z \longrightarrow Y = 0.619744 + 0.217334 = 0.837078$$

Pengaruh total *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market*

Share Dengan *Return On Asset* (ROA) Sebagai Variabel *Intervening* adalah sebesar 0.837078.

- 3) Pengaruh *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap *Market Share* Dengan Profitabilitas (ROA) Sebagai Variabel *Intervening*
- $$X3 \longrightarrow Z \longrightarrow Y = -0.703651 + -0.004912 = -0.708563$$

Pengaruh total *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap *Market Share* Dengan *Return On Asset* (ROA) Sebagai Variabel *Intervening* adalah sebesar -0.708563.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Tabel 4.30
Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil Penelitian
1.	Dana Pihak Ketiga (DPK) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA)	Dana Pihak Ketiga (DPK) Tidak Berpengaruh Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). Artinya naik turunnya nilai DPK tidak mempengaruhi naik turunnya nilai ROA.
2.	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA)	<i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). Artinya apabila FDR mengalami peningkatan maka ROA akan mengalami kenaikan.
3.	<i>Non Performance Financing</i> (NPF) Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap Profitabilitas (ROA)	<i>Non Performance Financing</i> (NPF) Berpengaruh Negatif dan Signifikan Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA). Artinya apabila NPF mengalami peningkatan maka ROA akan mengalami penurunan.
4.	Dana Pihak Ketiga (DPK) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap <i>Market Share</i>	Dana Pihak Ketiga (DPK) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap <i>Market Share</i> . Artinya apabila DPK mengalami peningkatan maka <i>Market Share</i> akan mengalami kenaikan.

5.	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR) Berpengaruh Positif dan Siginifikan Terhadap Market Share</i>	<i>Financing to Deposit Ratio (FDR) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Market Share. Artinya apabila FDR mengalami peningkatan maka Market Share akan mengalami kenaikan.</i>
6.	<i>Non Performance Financing (NPF) Berpengaruh Negatif dan Siginifikan Terhadap Market Share</i>	<i>Non Performance Financing (NPF) Tidak Berpengaruh Terhadap Market Share. Artinya naik turunnya nilai NPF tidak mempengaruhi naik turunnya nilai Market Share.</i>
7.	Profitabilitas (ROA) Berpengaruh Positif dan Siginifikan Terhadap Market Share	<i>Return On Asset (ROA) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Market Share. Artinya apabila ROA mengalami peningkatan maka Market Share akan mengalami kenaikan.</i>
8.	Profitabilitas (ROA) Memediasi hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Market Share	<i>Return On Asset (ROA) Memediasi hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Market Share.</i>
9.	Profitabilitas (ROA) Memediasi hubungan antara <i>Financing to Deposit Ratio (FDR)</i> Terhadap Market Share	<i>Return On Asset (ROA) Memediasi hubungan antara Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Market Share.</i>
10.	Profitabilitas (ROA) Memediasi hubungan antara <i>Non Performing Financing (NPF)</i> Terhadap Market Share	<i>Return On Asset (ROA) Tidak Memediasi hubungan antara Non Performance Financing (NPF) Terhadap Market Share.</i>

Sumber: Data sekunder diolah (2021)

E. Pembahasan

1. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-1.023185 > -1.995$ dan nilai signifikansi sebesar $0.3098 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh

terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 - 2020. Artinya, Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak akan mempengaruhi peningkatan maupun penurunan *Return On Asset* (ROA).

Temuan tersebut berarti bahwa banyaknya dana yang dihimpun tidak pasti memberikan pendapatan yang besar pula. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Siti Risalah, M. Yusak Anshori dan Niken Savitri Primasari¹² yang mengatakan bahwa DPK tidak berpengaruh terhadap ROA. Ini bisa disebabkan oleh ketidakseimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dan jumlah pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang dihimpun di bank tetapi tidak dibiayai dengan penyaluran pembiayaan, maka kemungkinannya Bank mengalami kerugian atau penurunan profitabilitas, karena bagi hasil dari penyaluran kredit kepada debitur tidak mencukupi untuk menutupi biaya bagi hasil yang harus dibayarkan kepada deposan. Hal ini dapat dilihat dalam data Statistik Perbankan Syariah DPK yang tidak disalurkan secara maksimal dalam pembiayaan, pada tahun 2020 Unit Usaha Syariah memiliki DPK sebesar 143,12 Miliar Rupiah dengan nilai pembiayaan yang diberikan kepada masyarakat sebesar 137,32 Miliar Rupiah.

¹² Siti Risalah, dkk. *The Impact of CAR, BOPO, NPF, FDR, DPK and Profit Sharing on ROA of Sharia Banks Listed in Bank Indonesia (Study at Sharia Commercial Banks)*. International Journal Proceeding International Conference Technopreneur And Education 2018 - ICTE 2018 Vol.1 No.1. 2018

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Uus Ahmad Husaeni¹³ yang rnengatakan bahwa Dana Pihak Ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Ini bisa disebabkan oleh nilai NPF atau pembiayaan bermasalah yang terjadi karena ekspansi penyaluran dana yang tidak dibarengi dengan penyeleksian nasabah pembiayaan yang ketat. Hal ini dapat dilihat dalam data Statistik Perbankan Syariah NPF Unit Usaha Syariah (UUS) selama tiga tahun terkahir mengalami kenaikan sampai pada tahun 2020 berada pada 3,01%.

Ternuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Innarnatur Rosyidah¹⁴ yang rnengatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh dan memiliki hubungan yang searah dengan *Return On Assets* (ROA) Bank Umum Syariah. Begitu juga dengan hasil penelitian Setiawan dan Indriani¹⁵ yang rnenyatakan hal yang sarna bahwa DPK berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

¹³ Uus Ahmad Husaeni. *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Return On Asset Pada BPRS Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Syariah. Volume 5, Nomor 1, 2017

¹⁴ Innarnatur Rosyidah. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), dan Return On Asset (ROA) sebagai Variabel Intervening Terhadap Market Share (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2013 – 2019)*. Skripsi. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahirn Malang, 2020)

¹⁵ Ulin Nuha Aji Setiawan dan Astiwi Indriani. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening*. Diponegoro Journal Of Management Volume 5, Nornor 4, Tahun 2016. 2016

2. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2.136520 > 1.995$ dan nilai signifikansi sebesar $0.0362 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 - 2020. Artinya, apabila *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami peningkatan maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami kenaikan, dan sebaliknya apabila *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami penurunan juga.

Salah satu fungsi perusahaan perbankan sebagai lembaga intermediasi adalah penyaluran pembiayaan kepada nasabah atau masyarakat yang membutuhkan dana tambahan untuk melakukan ekspansi usaha. Menurut Sukarno dan Syaichu¹⁶ menjelaskan semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* maka laba perusahaan mempunyai kemungkinan untuk meningkat dengan catatan bahwa bank tersebut mampu menyalurkan kreditnya secara optimal.

¹⁶ Lidia Widyaningrurn dan Dina Fitrisia Septiarini, *Pengaruh CAR, NPF, FDR DAN OER terhadap ROA pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia Periode Januari 2009-Mei 2014*, JESTT, Volume 2, Nomor 12, 2015, hlrn 975

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Medina Alrnunawwaroh dan Rina Marlina¹⁷ yang mengatakan bahwa FDR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Begitu juga dengan hasil penelitian Anti Suryani, Suhadak dan Raden Rustam Hidayat¹⁸ yang mengatakan bahwa FDR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

3. Pengaruh *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Non Performance Financing* (NPF) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-4.208848 < -1.996$ dan nilai signifikansi sebesar $0.0001 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Non Performance Financing* (NPF) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 - 2020. Artinya, apabila *Non Performance Financing* (NPF) mengalami peningkatan maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami penurunan, dan sebaliknya apabila *Non Performance Financing* (NPF) mengalami penurunan maka *Return On Asset* (ROA) akan mengalami peningkatan.

¹⁷ Medina Alrnunawwaroh dan Rina Marlina. *Pengaruh CAR, NPF Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*. Jurnal Ekonorni dan Keuangan Syariah Vol. 2 No. 1 January 2018 Page 1-18. 2018

¹⁸ Anti Suryani, dkk. Pengaruh Rasio Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional PER Pendapatan Operasional, Loan to Deposit Ratio, Net Interest Margin dan Non Performing Loan Terhadap Return On Assets (Studi pada Bank Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 33 No. 1 April 2016. 2016

Non Performing Financing (NPF) atau disebut juga pembiayaan bermasalah menurut Ikatan Bankir Indonesia¹⁹ adalah pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan dan macet. Total pembiayaan adalah pembiayaan kepada pihak ketiga bukan bank. Apabila pembiayaan bermasalah tersebut meningkat maka resiko terjadinya penurunan profitabilitas akan semakin besar juga.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Afrida Kharisatul Maula²⁰ yang mengatakan bahwa berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA.

4. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $100.7598 > 1.996$ dan nilai signifikansi sebesar $0.0000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 - 2020. Artinya, apabila Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami peningkatan maka *Market Share* akan mengalami kenaikan, dan sebaliknya apabila Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami penurunan maka *Market Share* akan mengalami penurunan juga.

¹⁹ Ibid, Ikatan Bankir Indonesia,, Hlm. 84

²⁰ Afrida Kharisatul Maula. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Market Share Melalui Return On Assets Bank Umum Syariah di Indonesia. Skripsi, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018)

Dana masyarakat yang dihimpun di dalam DPK merupakan simpanan pihak ketiga bukan bank yang terdiri dari Giro, Tabungan, dan Simpanan Berjangka. Jumlah DPK yang berhasil terhimpun menentukan besarnya pangsa (*Market Share*) perbankan syariah terhadap perbankan nasional²¹.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Imarnatur Rosyidah²² yang mengatakan bahwa Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh dan memiliki hubungan yang searah dengan *Market Share* Bank Umum Syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian Afrida Kharisatul Maula²³ yang mengatakan bahwa Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share*.

5. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $6.414378 > 1.996$ dan nilai signifikansi sebesar $0.0000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 - 2020. Artinya, apabila *Financing to Deposit Ratio*

²¹ Ibid, Nurani Purboastuti, dkk.,, Hlm. 15

²² Imarnatur Rosyidah. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), dan Return On Asset (ROA) sebagai Variabel Intervening Terhadap Market Share (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2013 – 2019)*. Skripsi. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

²³ Afrida Kharisatul Maula. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Market Share Melalui Return On Assets Bank Umum Syariah di Indonesia*. Skripsi, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018)

(FDR) mengalami peningkatan maka *Market Share* akan mengalami kenaikan, dan sebaliknya apabila *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mengalami penurunan maka *Market Share* akan mengalami penurunan juga.

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio likuiditas yang menggambarkan suatu bank mampu menyediakan dana yang akan ditarik oleh deposan dengan mengandalkan kredit/pendanaan sebagai sumber likuiditasnya²⁴. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio likuiditas dijadikan variabel yang mempengaruhi *market share*. Jika rasio ini meningkat dalam batas tertentu maka akan semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk pendanaan, sehingga akan meningkatkan *market share* Unit Usaha Syariah, dengan asumsi bank menyalurkan dananya untuk pendanaan yang efektif. Dengan meningkatnya pendanaan, masyarakat akan semakin mempercayakan untuk menyimpan dananya di bank syariah karena mereka sangat mengetahui dengan jelas bahwa dana yang mereka simpan dikelola dengan baik oleh Unit Usaha Syariah untuk disalurkan ke nasabah pendanaan²⁵.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky Siti Pahria²⁶ yang mengatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap *Market Share* BCA Syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian Sani Noor Rohman

²⁴ Ibid, Moh Yusuf,, Hlm. 145.

²⁵ Ibid, Bambang Saputra,, Hlm. 124

²⁶ Rizky Siti Pahria. *Pengaruh Return On Asset (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Market Share BCA Sharia Periode 2011 – 2018*. Tugas Akhir, (Palernbang: UIN Raden Fatah Palernbang, 2019)

dan Kasinah²⁷ yang mengatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap *Market Share*.

6. Pengaruh *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap *Market Share*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Non Performance Financing* (NPF) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $-0.392336 > -1.996$ dan nilai signifikansi sebesar $0.6961 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Non Performance Financing* (NPF) tidak berpengaruh terhadap *Market Share* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 - 2020. Artinya, *Non Performance Financing* (NPF) tidak akan mempengaruhi peningkatan maupun penurunan *Market Share*.

Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Imbuh Ludiman dan Kurniawati Mutmainah²⁸ yang mengatakan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) Tidak Berpengaruh terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia. Ini juga bisa disebabkan bahwa rata-rata nilai NPF pada periode penelitian masih berada pada kondisi baik, yaitu di bawah standar maksimum yang ditetapkan Bank Indonesia, Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24DPbS yaitu berada di bawah 5%²⁹.

²⁷ Sani Noor Rohrnan dan Kasinah. *Analisis Determinan Pangsa Pasar Bank Syariah dengan Kinerja Bank Syariah di Indonesia Periode 2011-2016*. *Econornics Developnment Analysis Journal* 5 (2) (2016). 2016

²⁸ Imbuh Ludiman dan Kurniawati Mutmainah. *Analisis Determinan Market Share Perbankan Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang Terdaftar di OJK Periode Maret 2017 sampai September 2019)*. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology (JEMATech)* Vol. 3, No. 2, Agustus 2020

²⁹ Lampiran Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24DPbS diakses pada <https://www.bi.go.id/peraturan/perbankan/Documents> tanggal 31 Agustus 2021 Pukul 06:21

Sehingga bank-bank selalu berusaha agar NPF berada dibawah 5%. Hal ini dapat dilihat dalam data Statistik Perbankan Syariah NPF Unit Usaha Syariah (UUS) periode 2018-2020 sebesar 2,11%, 2,90% dan 3,01% dimana dapat kita ketahui bahwa NPF Unit Usaha Syariah (UUS) selama tiga tahun terakhir dibawah 5%.

Serta penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Ida Syafrida dan Ahmad Abror³⁰ yang rnengatakan bahwa Peningkatan NPF ini tidak mempengaruhi pertumbuhan aset perbankan syariah secara signifikan. Ini disebabkan oleh penyaluran pembiayaan oleh Unit Usaha Syariah (UUS) tidak disalurkan secara efektif sehingga berdampak pada *Market Share* menjadi buruk yang diakibatkan ketidakmampuan dalam mengontrol nilai rasio. Dimana kita ketahui bahwa NPF Unit Usaha Syariah (UUS) selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan.

Temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurani Purboastuti, Nurul Anwar, Irma Suryahani³¹ yang mengatakan bahwa secara ekonomis, perbankan syariah memiliki NPF yang cukup tinggi sehingga menurunkan profitabilitas perbankan syariah karena meningkatnya jumlah pembiayaan yang bermasalah. Hal ini menyebabkan penurunan aset yang berpengaruh terhadap penurunan pangsa pasar (*Market Share*).

³⁰ Ida Syafrida dan Ahrnad Abror, *Faktor- Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah di Indonesia*, Jurnal Ekonomis dan Bisnis Vol. 10 NO. 1 2011

³¹ Nurani Purboastuti dkk. *Pengaruh Indikator Utama Perbankan Terhadap Pangsa Pasar Perbankan Syariah*. Journal of Economics and Policy 8 (1) (2015): 13-22. 2015

7. Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Market Share*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $7.029312 > 1.996$ dan nilai signifikansi sebesar $0.0000 < 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Market Share* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 - 2020. Artinya, apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami peningkatan maka *Market Share* akan mengalami kenaikan, dan sebaliknya apabila *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan maka *Market Share* akan mengalami penurunan juga.

Rofiatun³² berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya menentukan bahwa pangsa pasar/ *market share* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan. Pangsa pasar atau dikenal dengan penguasaan pasar telah menjadi pusat perhatian perusahaan dalam menilai kekuatan pasar. Keuntungan yang diperoleh dari pangsa pasar mencerminkan keuntungan pasar karena perusahaan memproses keinginan pasar, atau efisiensi yang lebih baik karena mencapai skala ekonomis.

³² Ibid, Nurul Fatimah Rofiatun,, Hlm. 14

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Irnarnatur Rosyidah³³ yang mengatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh dan memiliki hubungan yang searah dengan *Market Share* Bank Umum Syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian Aminah, Soewito, Nuria Erina, Kairudin, dan Tri Damayanti³⁴ yang mengatakan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *market share*.

8. Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap *Market Share* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model ini termasuk dalam *parcial mediation* atau terjadi mediasi, dimana variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) mampu mempengaruhi variabel *Market Share* baik secara langsung maupun tidak langsung. Atau dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) memediasi hubungan antara Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap *Market Share* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 - 2020.

Ikatan Bankir Indonesia³⁵ dana pihak ketiga adalah seluruh dana pihak ketiga bukan bank yang berupa giro, tabungan dan deposito. Sumber dana pihak ketiga merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika bank

³³ Irnarnatur Rosyidah. *Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Profit Sharing Ratio (PSR), Zakat Performance Ratio (ZPR), dan Return On Asset (ROA) sebagai Variabel Intervening Terhadap Market Share (Studi pada Bank Umum Syariah Tahun 2013 – 2019)*. Skripsi. (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020)

³⁴ Arninah dkk. *Financial Performance And Market Share In Indonesia Islamic Banking: Stakeholder Theory Perspective*. International Journal Of Scientific & Technology Research Volume 8, Issue 01, January 2019. 2019

³⁵ Ibid, Ikatan Bankir Indonesia

namun mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini³⁶. Semakin tingginya profitabilitas bank yang disebabkan oleh tingginya dana pihak ketiga yang dihirnpun tentunya akan meningkatkan *market share*.

9. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Market Share* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model ini termasuk dalam *parcial mediation* atau terjadi mediasi, dimana variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) mampu mempengaruhi variabel *Market Share* baik secara langsung maupun tidak langsung. Atau dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) memediasi hubungan antara *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Market Share* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 - 2020.

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio likuiditas yang menggambarkan suatu bank mampu menyediakan dana yang akan ditarik oleh deposan dengan mengandalkan kredit/pembiayaan sebagai sumber likuiditasnya³⁷. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio likuiditas dijadikan variabel yang mempengaruhi *market share*. Jika rasio ini meningkat dalam batas tertentu maka akan semakin banyak dana yang disalurkan dalam bentuk pembiayaan, maka pendapatan Bank (ROA) akan semakin meningkat, sehingga FDR berpengaruh positif terhadap *market share* bank syariah, dengan asumsi bank menyalurkan dananya untuk

³⁶ Ibid, Kasmir

³⁷ Ibid, Moh Yusuf,, Hlm. 145.

pembiayaan yang efektif.

10. Pengaruh *Non Performance Financing* (NPF) Terhadap *Market Share* Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel *Intervening*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model ini termasuk dalam *Unmediation* atau tidak terjadi mediasi, dimana variabel *Non Performance Financing* (NPF) tidak mampu mempengaruhi variabel *Market Share* baik secara langsung maupun tidak langsung. Atau dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak rmediasi hubungan antara *Non Performance Financing* (NPF) terhadap *Market Share* pada Unit Usaha Syariah Periode 2018 - 2020.

Temuan ini disebabkan oleh penyaluran pembiayaan oleh Unit Usaha Syariah (UUS) tidak disalurkan secara efektif yang diakibatkan ketidak mampuan dalam mengontrol nilai rasio dan tidak dibarengi dengan penyeleksian nasabah pembiayaan yang ketat, sehingga berdampak pada perolehan keuntungan Unit Usaha Syariah (UUS), dan akan berdampak juga kepada *Market Share*. Karena NPF ikut mempengaruhi pencapaian laba bank dan akan berdampak juga kepada *Market Share* menjadi buruk³⁸. Dimana kita ketahui bahwa NPF Unit Usaha Syariah (UUS) selama tiga tahun terakhir mengalami kenaikan.

³⁸ Dhika Rahma Dewi. *Faktor faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia*. Universitas Diponegoro. Semarang. 2019

Temuan ini juga bisa disebabkan karena variabel *Return On Assets* (ROA) tidak sesuai dijadikan variabel mediasi antara variabel *Non Performance Financing* (NPF) terhadap *Market Share*, dimana yang kita ketahui bahwa ada banyak kinerja keuangan yang bisa dijadikan variabel mediasi yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

